

RINGKASAN

Sukma Hadisa (08320210006). Analisis Pendapatan dan Rantai Pasok Usaha Keripik Pisang (Studi Kasus pada Usaha Lahadeng di Desa Wisata Anjungan Sungai Malili, Kabupaten Luwu Timur. Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu Saida

Pisang adalah salah satu suku *Musaceae*, berasal dari kawasan Asia Tenggara. Tanaman pisang ini cocok untuk tumbuh di daerah tropis serta merupakan tanaman yang tidak musiman tetapi dapat berbuah sepanjang tahun. Manfaat buah pisang adalah meningkatkan kekebalan tubuh yang mengandung zinc yang dapat mendukung pertumbuhan sel-sel kekebalan tubuh. Pisang kaya akan potassium yang penting untuk menjaga kesehatan jantung. Menjaga keseimbangan elektrolit dan mendukung fungsi otot yang normal. Adapun beberapa produk olahan dari pisang yaitu seperti keripik pisang yang menjadi salah satu produk olahan pisang yang paling umum dan mudah dibuat. Potensi inilah yang menjadi latar belakang pentingnya dilakukan penelitian analisis rantai pasok (*supply chain*) usaha keripik pisang di Desa Wisata Anjungan Sungai Malili, Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan proses pembuatan keripik pisang pada usaha Lahadeng di Desa Wisata Anjungan Sungai Malili, Kabupaten Luwu Timur. (2) Menghitung jumlah produksi dan menganalisis pendapatan pada usaha Keripik Pisang Lahadeng. (3) Mendeskripsikan alur rantai pasok dari petani hingga ke konsumen pada usaha Keripik Pisang Lahadeng. (4) Menganalisis kinerja rantai pasok dari petani pisang hingga ke konsumen akhir pada usaha Keripik Pisang Lahadeng. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu Desember 2024 hingga bulan Februari 2025. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis produksi dan pendapatan, analisis kinerja rantai pasok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang dimulai dari pengadaan bahan baku buah pisang kemudian proses pengupasan, proses perendaman buah pisang. Pematangan

buah pisang secara manual menggunakan alat pemotong khusus keripik pisang. Proses penggorengan pisang yang telah dipotong hingga matang dan selanjutnya diberikan berbagai varian rasa. Selanjutnya keripik pisang dikemas dan ditimbang sesuai dengan pesanan. (2) Produksi keripik pisang selama satu bulan yaitu 800 pcs untuk berat 100 gram, 500 pcs untuk 120 gram, 500 pcs untuk 300 gram dan 400 pcs untuk 500 gram. Penerimaan sebesar Rp.45.602.000/bulan dan pengeluaran sebesar Rp.28.530.416, sehingga diperoleh pendapatan Usaha Keripik Pisang Lahadeng sebesar Rp.17.071.584 perbulan. (3) Mekanisme rantai pasok pada pengolahan keripik pisang melalui aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi. Aliran produk bahan baku buah pisang dari petani ke Usaha Keripik Pisang Lahadeng, selanjutnya Usaha Lahadeng melakukan pengolahan menjadi keripik pisang. Keripik pisang dijual ke pedagang pengecer dan konsumen akhir. Aliran keuangan dari hilir ke hulu, yaitu konsumen membayar ke pedagang pengecer, selanjutnya pengecer membayar ke Usaha Keripik Pisang Lahadeng dan terakhir membayar harga bahan baku (pisang) ke petani. Aliran informasi melalui komunikasi telepon untuk melakukan pemesanan dan informasi harga berlangsung dua arah. (4) Kinerja rantai pasok menggunakan metode SCOR. Atribut kinerja *supply chain reliability* pada metrik POF termasuk kategori baik (efisien). Diperoleh data aktual 100% lebih tinggi dari target (*benchmark*) yaitu 95%. Atribut kinerja *responsiveness* pada metrik OFCT termasuk kategori efisien. Diperoleh data aktual yaitu 1 hari. Lama waktu pesanan hingga diterima konsumen mencapai target kurang dari 7 hari dari data *benchmark*.

Kata Kunci: Rantai Pasok, Keripik Pisang, Produksi, Pendapatan, Metode SCOR.